

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1. Pengertian Sistem Informasi**

Informasi pada abad modern ini menjadi sangat penting, bahkan menjadi komoditas yang paling utama dalam dunia bisnis. Informasi merupakan bagian yang sangat produktif dalam kehidupan manusia. Untuk itu agar informasi menjadi suatu yang bermanfaat baik, bagi pemberi informasi maupun bagi pengguna informasi, perlu dibuatkan sistem informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan kemudian diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna.

Dalam dunia bisnis dikenal dua kerangka utama sistem informasi, yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen. Baik sistem informasi akuntansi maupun sistem informasi manajemen memiliki tujuan utagma yang sama, yaitu menyediakan informasi bagi para pengguna sebagai bahan untuk mengambil keputusan. (Endang Mulyadi, 2011)

#### **II.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (*accounting system*) adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan ( James M.Reeve, dkk 2013)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Pengelolaan sistem informasi akuntansi diawali dengan mengelola transaksi, menyusun laporan keuangan dan menyajikannya sehingga menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi akuntansi.

Fungsi penting dari sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi meliputi mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. (Endang Mulyadi, 2011)

### **II.2.1 Pembagian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi dibagi menjadi tiga bagian (subsistem) dalam mengelola transaksi baik transaksi keuangan maupun transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Ketiga bagian itu adalah sebagai berikut :

#### **1. Sistem Pemrosesan Transaksi**

Sistem ini mendukung dan mengelola operasi bisnis harian perusahaan operasi harian meliputi pengelolaan administrasi kas dan bank, administrasi pembelian, administrasi utang, administrasi piutang, administrasi penjualan, administrasi kas kecil, dan administrasi persediaan.

## 2. Sistem buku besar / pelaporan keuangan

Subsistem kedua bertujuan menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan pengembalian pajak. Pada kenyataannya subsistem ini meliputi seluruh siklus akuntansi, mulai dari pencatatan jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

## 3. Sistem pelaporan manajemen

Subsistem ketiga memfasilitasi dan menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban. (EndangMulyadi, 2011)

### **II.2.2 Manfaat Akuntansi**

Kegiatan akuntansi meliputi tiga tahap, yaitu pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Terhadap hubungan yang sangat erat antara tahap-tahap dalam akuntansi tersebut. Dari beberapa tahap tersebut kita dapat melihat manfaat dari akuntansi. Ada beberapa manfaat akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Akuntansi dapat membantu dalam mengalokasikan sumber daya langka yang ada di masyarakat. Sumber daya langka seperti modal dimiliki oleh masyarakat dan mereka ingin sumber daya modal ini dapat ditanamkan kepada bisnis yang menguntungkan. Informasi mengenai bisnis yang menguntungkan tersebut dapat diperoleh dari informasi yang dihasilkan oleh akuntansi adalah

laporan keuangan. Dengan bekal laporan keuangan investor dapat membuat keputusan apakah modal yang dimilikinya akan ditanamkan atau tidak. Dengan demikian akuntansi membantu para pemodal dalam mengambil keputusan kemana hendak menanamkan sumber daya modal langka yang dimilikinya.

2. Akuntansi membantu dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dengan informasi akuntansi sebagai landasan para manajer perusahaan dapat mengendalikan biaya, menetapkan harga dan menginvestasikan sumber daya perusahaan ke bidang yang dianggap paling tepat.
3. Akuntansi membantu pelaporan pemakaian sumber daya digunakan oleh perusahaan. Dengan adanya laporan yang dibuat berdasarkan proses akuntansi para investor tersebut dapat menganalisis dan menilai bagaimana manajer atau pegawai menggunakan sumber daya tertentu dalam perusahaan. (Endang Mulyadi, 2011)

### **II.3. Sisa Hasil Usaha (SHU).**

( UU Koperasi No 25 Tahun 1992 : 16 ) Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan pernyataan standar akuntansi keuangan menyebut bahwa perhitungan hasil usaha adalah perhitungan sisa hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban

pengkoperasian selama periode tertentu perhitungan hasil usaha ini disebut sisa hasil usaha yang dapat diperoleh dari anggota ataupun anggota. Sisa hasil usaha harus diperinci menjadi sisa hasil usaha yang diperoleh dari transaksinya dengan para anggota sisa hasil yang diperoleh dari pihak bukan anggota sebagian dari sisa hasil usaha yang diperoleh dari para anggota dapat dikembalikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan jasa diberikannya sisa hasil usaha berasal dari pihak luar tidak boleh dibagikan kepada anggota.

Sisa hasil usaha dapat berkembang dengan baik apabila anggota koperasi sangat antusias dalam hal melakukan transaksi dalam kegiatan koperasi, sehingga anggota yang sering melakukan transaksi tersebut akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha yang setimpal sesuai dengan jumlah anggota pada koperasi.

### **III.3.1. Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi**

Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan bagian yang dikembalikan kepada anggota dibagikan untuk :

- a. Cadangan Koperasi
- b. Jasa Usaha Anggota
- c. Jasa Modal Anggota
- d. Jasa Lainnya Anggota

Sisa hasil usaha yang boleh dibagikan kepada anggota hanyalah sisa hasil usaha yang berasal dari usaha anggota, sisa hasil usaha yang disediakan oleh koperasi bagi para anggotanya terdiri dari dua macam yaitu :

1. Jasa modal yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disediakan untuk para anggota berdasarkan uang simpanan mereka yang merupakan modal koperasi atau imbalan kepada anggota atas modal dalam bentuk simpanan yang ditanam dalam koperasi. Jasa modal dihitung sebesar presentasi tertentu terhadap simpanan pokok dan simpanan wajib masing-masing anggota presentasi ini ditetapkan dalam rapat anggota simpanan sukarela tidak memperoleh jasa modal yang diambilkan dari sisa hasil usaha.
  
2. Jasa anggota yaitu bagian sisa hasil usaha yang disediakan untuk anggota seimbang dengan jasanya dalam usaha koperasi untuk memperoleh SHU. (Sigit Puji, 2014).

### **II.3.2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha**

Pendapatan koperasi yang tiada lain adalah penerimaan koperasi atas kodintibusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya operasional koperasi, dipergunakan oleh koperasi untuk membayar segala pengeluaran koperasi dalam rangka memutar roda organisasi koperasi agar mampu mencapai tujuannya..

Adapun perhitungan pada sisa hasil usaha yaitu sebagai berikut :

Perumusan :

$$SHU = JUA + JMA, \text{ dimana} \dots\dots\dots(1)$$

$$SHU = Va/Vuk . JUA + Sa/Tms . JMA \dots\dots\dots(2)$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

SHU	: sisa hasil usaha
JUA	: jasa usaha anggota
JMA	: jasa modal sendiri
Tms	: total modal sendiri
Va	: volume anggota
Vak	: volume usaha total kepuasan
Sa	: jumlah simpanan anggota

Untuk menghitung SHU koperasi, maka perlu diperhatikan SHU berasal dari pendapatan anggota dan bukan anggota. Pendapatan anggota terdiri dari jasa usaha dan jasa modal. Karena setiap anggota koperasi akan menerima sisa hasil usaha sesuai dengan partisipasinya baik itu jasa usaha maupun jasa modal.

**Misalkan SHU Koperasi = Y + X**

1. Menghitung Cadangan Koperasi = 40% Jasa usaha x SHU
2. Menghitung Jasa Usaha semua anggota = 25% Jasa usaha x SHU
3. Menghitung Jasa Modal semua anggota = 20% Jasa modal x SHU
4. Menghitung Jasa Lainnya semua anggota = 15% Jasa modal x SHU

Untuk menghitung SHU salah seorang anggota dicari jasa modal dan jasa usahanya dulu secara perseorangan kemudian dibandingkan dengan seluruh penjualan dan modal anggota koperasi dan pencarian jasa lainnya.

### **1. Jasa Usaha Seorang Anggota**

= (pembeliannya : penjualan anggota koperasi) x jasa usaha semua anggota

### **2. Jasa Modal Seorang Anggota**

= (simpanannya : modal anggota koperasi) x jasa modal semua anggota

### **3. Jasa Lainnya Seorang Anggota**

= ((simpanannya + pembeliannya) : modal dan penjualan anggota koperasi) x jasa modal semua anggota

## **II.4. Visual Studio 2010**

*Visual basic* pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Dimana pengertian dari bahasa pemrograman itu adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Visual basic selain disebut dengan bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows. (Ekkal Prasetyo)

## **II.5. SQL Server 2008**

*Microsoft SQL Server* merupakan produk *Relational Database Management System (RDMS)* yang dibuat oleh *Microsoft*. Orang sering menyebutnya dengan *SQL Server* saja. *Microsoft SQL Server* juga mendukung *SQL* sebagai bahasa untuk memproses *query* ke dalam *database*. *Microsoft SQL Server* banyak digunakan pada dunia bisnis, pendidikan atau juga pemerintahan sebagai solusi *database* atau penyimpanan data. (Mediakita 2010)

## **II.6. *Unified Modeling Language (UML)***

UML adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model suatu sistem. (Prastuti Sulistyorini 2010)

### 1. *Use Case Diagram*

Diagram ini bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor. Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

### 2. *Diagram Aktivitas (Activity Diagram)*

Diagram ini bersifat dinamis. Diagram ini adalah tipe khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dari suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi dalam suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

### 3. *Class Diagram (Diagram Kelas)*

Diagram kelas bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi serta relasi.

### 4. *Diagram Urutan (Sequence Diagram)*

Diagram ini bersifat dinamis. Diagram sequence merupakan diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu